

ABSTRAK

Perlindungan Konsumen berupa perlindungan hukum keperdataan untuk masyarakat konsumen yang dirugikan dengan adanya pemadaman listrik secara sepihak yang dilakukan oleh Perusahaan Listrik Negara (Persero) tanpa adanya ganti rugi dan kompensasi yang tidak sesuai dengan kerugian yang dialami konsumen maka skripsi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum dan menganalisis kendala yang dihadapi konsumen sektor pelaku usaha akibat pemadaman listrik yang dilakukan PT.PLN.

Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang mengacu kepada norma-norma dan asas-asas hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan di bidang hukum perdata dan hukum perlindungan konsumen. Tahap penelitian menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan dan studi dokumen. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yuridis kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perlindungan hukum terhadap konsumen sektor pelaku usaha dalam kasus pemadaman listrik secara normatif telah dilindungi haknya dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen yaitu hak untuk mendapatkan ganti rugi dan kompensasi namun pemberian ganti rugi dan kompensasi tersebut belum sebanding dengan kerugian yang dialami oleh konsumen sektor pelaku yaitu sebesar Rp.9.200.000 (sembilan juta duaratus ribu rupiah) sedangkan ganti rugi yang diberikan PT.PLN hanya 25% dari tagihan listrik bulan terakhir. Upaya hukum yang dapat dilakukan konsumen listrik apabila dirugikan oleh PT.PLN yaitu dengan memberikan pengaduan kepada PT.PLN (Persero). namun apabila hasil upaya awal tersebut dirasa masih kurang memuaskan, konsumen dapat mengambil upaya hukum yakni penyelesaian sengketa melalui pengadilan (litigasi) atau diluar pengadilan (non litigasi) secara Arbitrase, Mediasi atau Konsiliasi penyelesaian yakni penyelesaian sengketa tersebut berdasarkan pilihan sukarela para pihak yang bersengketa.

ABSTRACT

Consumer Protection in the form of data law protection for consumers who are harmed by a unilateral power outage conducted by the State Electricity Company (Persero) without any compensation and compensation that does not correspond to the losses suffered by consumers then this thesis aims to provide legal protection and analyze the constraints faced by consumers of the business sector due to power outages conducted by PT.PLN.

The Research Method in this study is a normative juridical that refers to the norms and principles of law contained in the legislation in the field of civil law and consumer protection law. The study stage uses primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques are literature studies and document studies. Technical analysis in this study uses qualitative juridical analysis techniques.

The result obtained from this study is that the legal protection of the consumer sector of the business sector in the case of power outages has normatively protected its rights in the Consumer Protection Act namely the right to compensation and compensation however, the award of compensation and compensation is not comparable to the losses suffered by consumers of the offender sector which is Rp.9,200,000 (nine million two hundred thousand rupiah) while the compensation provided by PT. PLN was only 25% of electricity bills last month. Legal efforts that can be made by electricity consumers if harmed by PT. pln by providing complaints to PT. PLN (Persero). however, if the initial results of the effort are deemed to be unsatisfactory, consumers may take legal action i.e. dispute resolution through litigation or out of court (non litigation) in arbitration, mediation or conciliation resolution i.e. settlement of such dispute based on the voluntary choice of the parties to the dispute.